

BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

A. Latar Belakang Objek

1. Profil SMP Al-Islam Krian

Nama Sekolah / Satuan Pendidikan	: SMP AL-ISLAM KRIAN
Alamat Sekolah	: JL. Kyai Mojo No.18, Desa. Jerukgamping, Kecamatan. Krian, Kabupaten. Sidoarjo Provensi. Jawa Timur
No.Telp / Fax Sekolah	: 031-8971281
Alamat Website / Alamat Email	: http://smpalislam-krian.sch.id /info.official@smpalislam-krian.sch.id
Nama Yayasan	:Yayasan Perguruan Al-Islam (YAPALIS) 6. Alamat Yayasan
Alamat Yayasan	: Jl. Kyai Mojo No.77 Jerukgamping
No. Telp. Yayasan	: 031 – 8971747
Nama Ketua Yayasan	: Drs. LUTFI YAHYA
No. Akte Pendirian Yayasan	: Anwar Mahajudin No.60 Tanggal 18 Maret 1969
Nomor Induk Sekolah (NIS)	: 2004 20 12.
Nomer Data Sekolah (NDS)	: 2005 0209 02
Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN)	: 2053 9960 15.
Status Akreditasi Sekolah	: Terakreditasi “A”
Tahun Pendirian	: 1 Agustus 1964
Waktu Penyelenggaraan sekolah	: Pagi
Tipe Sekolah	: A

Nama Kepala Sekolah : Vulkan Abriyanto, S.ST.

2. Sejarah Singkat SMP AL-Islam

Berdirinya Sekolah Menengah Pertama Islam (SMP AL-Islam Krian) bermula dari ide Anam Mahmud dan Sry Soeparto atas nama pribadi untuk mendirikan suatu lembaga pendidikan islam setingkat SMP. Kedua orang tersebut mengundang para sesepuh yang terpandang di kalangan islam di Krian, untuk membentuk berdirinya SMP Islam pada tanggal 1 Agustus 1964 terbentuklah SMP Islam yang berlokasi di Madrasah Ibtidaiyah Islam Nadhatul Ulama' (MINU) Jalan Sidoarjo Krian, dengan murid 28 orang. Setelah dibentuk SMP Islam maka panitia membubarkan diri. Adapun pengajar guru ada 8 orang, honorarium guru berupa beras 20 kg tiap bulan yang diperoleh dari sumbangan H.M. Mawardi. Berdirinya SMP-Islam tidak bias terlepas dari kondisi sosial, politik, budaya dan agama pada waktu itu. Pada tahun 1964-1985 SMP AL-Islam Krian adalah sekolah swasta. Pada akreditasi pertama tahun 1985 memperoleh status DISAMAKAN, status ini bertahan sampai dengan tahun 2001.

Akreditasi berikutnya pada tahun 2002 SMP AL-Islam masih tetap berhasil mempertahankan status DISAMAKAN, bahkan memperoleh nilai A. Sekolah swasta lain yang ada di wilayah Krian dengan status disamakan hanya satu sekolah yaitu SMP Muhammadiyah 6 Krian. Lima tahun kemudian, pada akreditasi tahun 2007 SMP AL-Islam memperoleh predikat "TERAKREDITASI A" departemen Pendidikan Kabupaten Sidoarjo pada tahun 2008 menunjuk 5 sekolah swasta di

Sidoarjo, untuk mengajukan sebagai Sekolah Standar Nasional (SSN). Salah satu diantaranya adalah SMP AL-Islam Krian, program ini merupakan pertama kali bagi sekolah swasta di Sidoarjo.

Awal berdiri tahun Agustus 1964 sampai November 1965 SMP Islam masuk siang bertempat di gedung MINU jalan Sidoarjo Krian. November 1965-1984 masuk pagi bertempat di jalan raya 572 Krian. Tahun 1984 - 1986 kegiatan belajar mengajar berlangsung di dua tempat, yaitu jalan raya 572 Krian, kegiatan dilaksanakan pagi hari. Gedung milik masyarakat jeruk gamping, kegiatan sore hari karena pagi digunakan oleh SMA AL-Islam. Mulai tahun 1997 kegiatan proses belajar mengajar bertempat di satu lokasi yaitu gedung milik sendiri dan gedung milik masyarakat jeruk gamping. Yayasan Perguruan Al-Islam (YAPALIS) krian, kini telah memiliki beberapa unit yaitu SMP Al-Islam, SMA AL-Islam, SMK Yapalis, Balai Pengobatan Al-Islam (BAPI), Rumah Sakit Umum Al-Islam dan Pendidikan Informatika dan Komputer (PINKOM). Kemajuan SMP Al-Islam Krian ini tidak terlepas dari kegigihan para pengurus Yayasan Perguruan Al-Islam (YAPALIS) untuk memperjuangkan keberadaan Yayasan Perguruan Al-Islam (YAPALIS) Krian sampai saat mencapai suatu kondisi yang dapat dilihat saat ini.

3. Visi dan Misi

a. Visi

- 1) Terwujudnya lulusan yang berakhlak mulia.

- 2) Terwujudnya lulusan yang memiliki iman dan taqwa dan menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi
- 3) Tercapainya peningkatan nilai Ujian Nasional
- 4) Terwujudnya lulusan yang mampu bersaing ke jenjang yang lebih tinggi
- 5) Terwujudnya pengembangan standar isi
- 6) Terwujudnya standar proses pembelajaran yang efektif dan efisien
- 7) Terwujudnya standar tenaga pendidik dan tenaga kependidikan
- 8) Terwujudnya standar sarana dan prasarana pendidikan yang relevan dan mutakhir
- 9) Terwujudnya standar pengelolaan pendidikan
- 10) Terwujudnya penggalangan biaya pendidikan yang memadai
- 11) Terwujudnya standar penilaian pendidikan baik prestasi akademik dan non akademik

b. Misi

- 1) Mendorong dan membantu peserta didik dalam mengenali potensi dirinya serta membanggakan secara optimal.
- 2) Menumbuhkan kembangkan penghayatan nilai-nilai pancasila dan ajaran agama islam yang akan menjadi sumber kearifan hidup.
- 3) Menumbuhkan semangat berkompetisi yang sehat dan positif untuk mewujudkan misi dan tujuan sekolah

4) Mewujudkan peningkatan kualitas kelulusan belajar melalui proses pembelajaran dan bimbingan yang eksklusif.

4. Sarana dan Prasarana

Sarana pendidikan mendapat perhatian cukup besar di SMP Al-Islam Krian. Telah dikembangkan berbagai peralatan antara lain:

- a. 43 ruang kelas full ac 2-3 ac
- b. LCD setiap kelas
- c. Labolatorium bahasa
- d. 2 labolatorium IPA
- e. 2 labolatorium komputer
- f. Studio music
- g. Ruang guru full ac
- h. SMS gateway finger print
- i. Open stage
- j. Uks dan perpustakaan
- k. Ruang ketrampilan
- l. Lapangan olahraga
- m. Koperasi sekolah
- n. Masjid 2 lantai
- o. Kantin

komputer juga digunakan sebagai kelengkapan fasilitas layanan SPP, Presensi siswa dan guru, perpustakaan, inventarisasi, tabungan siswa

dan penerimaan murid baru. Dan saat ini setiap guru sudah mempunyai laptop sendiri-sendiri guna mempermudah dalam proses pembelajaran.

Sebagai salah satu lembaga pendidikan di wilayah krian SMP AL-Islam juga berusaha mengembangkan bakat siswa dengan kegiatan ekstrakurikuler sebagai berikut:

- a. Paskibra
- b. Robotika
- c. Jurnalistik
- d. Karate
- e. Pencak silat
- f. Basket
- g. Futsal
- h. Bola-volley
- i. Computer pramuka
- j. Bahasa Arab
- k. English club
- l. Banjari
- m. Baca tulis AL-Qur'an
- n. Seni baca AL-Qur'an

5. Jumlah Siswa SMP Al-Islam Krian

No	KELAS		L	P	JUMLAH
1	7	A	17	15	32
2	7	B	17	15	32

3	7	C	16	16	32
4	7	D	17	15	32
5	7	E	17	15	32
6	7	F	17	15	32
7	7	G	16	16	32
8	7	H	17	15	32
9	7	I	17	15	32
10	7	J	15	17	32
11	7	K	16	16	32
12	7	L	16	16	32
13	7	M	15	12	27
14	7	N	14	11	25
JUMLAH					436

No	KELAS		L	P	JUMLAH
1	8	A	16	16	32
2	8	B	16	16	32
3	8	C	16	16	32
4	8	D	16	16	32
5	8	E	16	16	32
6	8	F	16	16	32
7	8	G	14	18	32
8	8	H	15	18	33
9	8	I	16	16	32
10	8	J	15	17	32
JUMLAH					321

No	KELAS		L	P	JUMLAH
1	9	A	16	16	32
2	9	B	16	16	32
3	9	C	16	16	32
4	9	D	18	14	32
5	9	E	17	15	32
6	9	F	15	17	32
7	9	G	11	19	30
8	9	H	14	18	32
9	9	I	14	18	32
JUMLAH					286

B. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian diartikan sebagai strategi mengatur latar penelitian agar peneliti memperoleh data yang valid sesuai dengan karakteristik variabel dan tujuan penelitian.¹ Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian dan analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.²

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif jenis analisis hubungan yang mana bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel yang diteliti yaitu hubungan pola asuh orang tua dengan tingkat kedisiplinan siswa.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diartikan menjadi kesimpulan.³ Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu siswa SMP Al-Islam Krian kelas VIII yang berjumlah 321 siswa.

2. Sampel

¹ Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis* (Yogyakarta: Teras, 2011), 132.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabet, 2014), 14.

³ Sugiyono, *Skripsi, Tesis dan Disertasi* (Bandung: Alfabet, 2013), 62.

Sampel adalah suatu prosedur pengambilan data, di mana hanya sebagian populasi saja yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari suatu populasi.⁴ Adapun teknik dalam pengambilan sampel yaitu menggunakan teknik *Simple Random Sampling* yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata acak yang ada dalam populasi tersebut.⁵ Untuk mendapatkan jumlah sampel dari total populasi, maka peneliti menggunakan rumus *slovin*, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Standar Deviasi (10%)

Berdasarkan rumus *slovin* diatas, maka diperoleh jumlah sampel yang dapat mewakili populasi dengan taraf kesalahan yang ditolerir sebesar 10% agar sederhana dan mudah diaplikasikan. Bila peluang kesalahan 10% maka tingkat kepercayaannya sebesar 90%. Peluang kesalahan dan kepercayaan ini disebut dengan taraf signifikansi. Adapun penyelesaiannya sebagai berikut:

$$n = \frac{321}{1 + 320\left(\frac{10}{100}\right)^2} \text{ sri}$$

⁴ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), 57.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 82.

$$n = \frac{321}{1+230(0,1)^2}$$

$$n = \frac{321}{1+320(0,01)}$$

$$n = \frac{321}{1+3,2}$$

$$n = \frac{321}{4,2}$$

$$n = 76,42$$

Hasil perhitungan di atas maka diperoleh jumlah sampel yang dapat mewakili populasi yaitu sebanyak 76,42 siswa dan dibulatkan menjadi 77 siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan hal penting dalam penelitian. Teknik ini merupakan strategi atau cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian.⁶ Teknik yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data sebagai berikut :

1. Angket

Kuesioner (angket atau skala) adalah daftar pertanyaan-pertanyaan yang dibuat berdasarkan indikator-indikator dari variabel penelitian yang diberikan kepada responden. Kuesioner digunakan untuk mengukur persepsi, sikap atau perilaku.⁷ Kuesioner atau angket ini digunakan dalam rangka untuk mengumpulkan data yang diperlukan

⁶ Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 33.

⁷ Widodo, *Metode Penelitian Populer & Praktis* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2017), 72.

dalam penelitian yang bervariasi pola asuh orang tua dan tingkat kedisiplinan siswa.

E. Instrumen Penelitian

Adapun instrumen dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Angket

Angket atau kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk diberikan responden sesuai dengan permintaan pengguna. Angket ini bertujuan untuk memperoleh data yang dibutuhkan oleh peneliti berupa pertanyaan ataupun pernyataan yang terkait dengan pola asuh orang tua dan tingkat kedisiplinan siswa di SMP Al-Islam Krian.

Tabel 3.1
Skala Likert

Jawaban	Skor Item Pernyataan	
	Positif (<i>Favorabel</i>)	Negatif (<i>Unfavorabel</i>)
Selalu (SL)	4	1
Sering (S)	3	2
Kadang-kadang (KK)	2	3
Tidak Pernah (TP)	1	4

Berikut ini blue print tentang pola asuh orang tua dan kedisiplinan siswa, sebagai berikut:

Tabel 3.2
Blue Print Pola Asuh Orang Tua

Sub Variabel	Indikator	Item Pernyataan		Jumlah
		<i>Favorabel</i>	<i>Unfavorabel</i>	
Pola Asuh Otoriter	Penuh Kepatuhan dan Permintaan	1	20,21	3
	Absolut dan Disiplin	2,3	22,23	4
	Membatasi Anak	4,5	-	2
Pola asuh Demokrasi	Hangat namun tegas	6,7,8	-	3
	Memberikan otonomi pada anak	9,10,11	24	4
	Mengatur standar pada anak	12,13	-	2
	Menghadapi anak secara rasional	14,15	25	3
Pola Asuh Permisif	Pasif dalam kedisiplinan anak	16,17	26	3
	Sedikit menuntut anak	-	27	1
	Memberikan kebebasan pada anak	18,19		2
Total		19	8	27

Tabel 3.3

Blue Print Kedisiplinan Siswa

Sub Variabel	Indikator	Item Pernyataan		Jumlah
		<i>Favorabel</i>	<i>Unfavorabel</i>	

Disiplin Waktu	1. Ketaatan terhadap tata tertib sekolah	1,2,3	-	3
	2. Ketaatan dalam mengerjakan tugas-tugas pelajaran	4,5,6	-	3
Disiplin Perbuatan	1. Ketaatan terhadap kegiatan belajar di sekolah	7,8,9,10	-	4
	2. Ketaatan terhadap kegiatan belajar di rumah	11,12,13	14,15	5
Total		13	2	15

F. Analisis Data

Menurut Neong Muhadjir mengemukakan pengertian analisis data adalah upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temua bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.⁸ Adapun teknik analisis penelitian ini sebagai berikut:

1. Persiapan

⁸ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Jurnal Alhadharah* 17, no. 33 (Juni 2018): 84.

Yang dilakukan dalam langkah persiapan adalah memilih data yang sedemikian rupa sehingga banyak data yang terpakai dan yang tertinggal. Adapun langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mengecek identitas pengisi atau reponden.
- b. Mengecek kelengkapan, memeriksa isi instrumen pengumpulan data.

2. Tabulasi Data

Tabulasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara memberi skor (*scoring*) terhadap jawaban atas item pertanyaan yang terdapat pada tabel. Data yang sudah terkumpul disajikan dalam bentuk tabel. Adapun proses penyajian data dalam bentuk tabel disebut tabulasi. Tabulasi digunakan guna mempermudah membaca data dalam penelitian.

Tabulasi data yaitu cara pemberian skor (*scoring*) terhadap jawaban atas item-item pertanyaan yang terdapat pada angket sesuai dengan pedoman skoring pada metode angket diatas, termasuk dalam kegiatan tabulasi data, antara lain:

- a. Memberikan skor (*scoring*) terhadap item-item yang perlu diberi skor.
- b. Mengubah jenis data, disesuaikan atau memodifikasi dengan teknik analisa yang akan digunakan.
- c. Memberikan kode dalam hubungan dengan pengolahan data jika menggunakan komputer.⁹

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 239.

3. Uji Validitas

Validitas merupakan kebenaran dari suatu pemikiran yang benar-benar dilakukan.¹⁰ Validitas atau juga disebut dengan kesahihan dapat menunjukkan sejauh mana alat ukur yang telah digunakan tersebut dapat mengukur yang diharapkan.¹¹ Peneliti melakukan uji validitas ini menggunakan aplikasi program SPSS versi 16. Dengan rumus korelasi *Product Moment*

Penentuan item yang valid dengan acuan r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} . Apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa item yang digunakan tersebut valid. Namun, apabila $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa item yang digunakan tersebut tidak valid.¹²

4. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan guna mengetahui sejauh mana hasil dari pengukuran yang dilakukan tetap konsisten. Hal ini apabila perlakuan dilakukan pada pengukuran kedua kali atau lebih dengan gejala yang sama dan penggunaan alat ukur yang sama pula.¹³ Uji reliabilitas dalam data penelitian dilakukan menggunakan metode dari *Cronbach's Alpha*. Penggunaan metode ini, instrumen angket dikatakan sudah reliabel ketika nilai dari *Cronbach's Alpha* \geq dari 0,60.¹⁴

¹⁰ Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Andi Yogyakarta, 2010), 147.

¹¹ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual Dan SPSS* (Jakarta: Kencana, 2017), 46.

¹² Ibid, 13.

¹³ Ibid, 55.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2015), 173.

5. Deskripsi Data

Deskripsi data adalah upaya menampilkan data agar data tersebut dapat dipaparkan secara baik dan diinterpretasikan secara mudah.¹⁵

6. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui suatu model regresi memiliki data yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *Kolmogorov Smirnov* dengan bantuan program SPSS versi 16. Selain itu uji normalitas data juga digunakan untuk menentukan statistik parametrik atau non-parametrik yang digunakan untuk menguji hipotesis data. Statistik parametrik digunakan untuk data yang berdistribusi normal sedangkan jika tidak normal akan menggunakan statistik non-parametrik.¹⁶

7. Uji Hipotesis Korelasi

Setelah diketahui normalitas datanya, langkah selanjutnya yakni menentukan rumus yang dipakai. Dalam penelitian ini menggunakan *Pearson produk moment* digunakan untuk menguji hipotesis hubungan antara satu variabel independen dengan variabel dependen.¹⁷ Adapun variabel independen dalam penelitian ini yaitu pola asuh orang tua sedangkan variabel dependen yaitu tingkat kedisiplinan.

¹⁵ Asep Saefuddin dkk., *Statistik Dasar* (Jakarta: Grasindo, 2009), 29.

¹⁶ Ali Anwar, *Statistik untuk Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya dengan SPSS dan Excel* (Kediri: IAIT Press, 2009), 155.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 215.